



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 5533-5545

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Teks Eksplanasi Kelas VIII SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar

Melin Suryani Sihombing^{1✉}, Ronald Hasibuan², Vita Riahi Saragih³

Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen, Pematangsiantar, Indonesia

Email : melinsombing9@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Teks Eksplanasi Kelas VIII Smp Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar. Desain penelitian yang digunakan Two Group Pretest-Postets Design. Desain ini merupakan perbaikan sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar. Jln Kartini No.8 Pematangsiantar, Banjar, Kec. Siantar Barat, Kota Pematangsiantar Prov. Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar yang berjumlah 64 orang. Sampel adalah cuplikan atau sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan bahwa populasi dalam bentuk mini. Dalam penelitian ini populasi sama dengan sampel yang digunakan di kelas VI-a dan VI-b yang berjumlah 64 siswa. Hasil keterampilan tes awal (pre-test) dalam kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VI SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar sebelum menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw kategori kurang. Sedangkan hasil sesudah menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw dalam kategori baik. Dari hasil analisis uji perbedaan mean pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar teks eksplanasi siswa kelas VI SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar terdapat perbedaan kemampuan hasil belajar teks eksplanasi yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95% Dengan demikian model kooperatif tipe Jigsaw efektif dapat digunakan dalam pembelajar teks eksplanasi.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Kooperatif Tipe Jigsaw, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to see the influence of the Jigsaw Type Cooperative Learning Model on the Learning Outcomes of Explanatory Text Class VIII Private Middle School Kartika 1-4 Pematang Siantar. The research design used was Two Group Pretest-Posttest Design. This design is an improvement on the previous one. This research was carried out at Kartika 1-4 Private Middle School Pematang Siantar. Jln Kartini No. 8 Pematangsiantar, Banjar, Kec. West Siantar, Pematangsiantar City Prov. North Sumatra. The population in this study were all students of Kartika 1-4 Pematang Siantar Private Middle School, totaling 64 people. A sample is a sample or part of the population to be studied or it can also be said that the population is in mini form. In this study, the population was the same as the sample used in classes VI-a and VI-b, totaling 64 students. The results of the initial skill test (pre-test) in the ability to write fantasy story texts for class VI students at Kartika 1-4 Private Middle School in Pematang Siantar before using the Jigsaw type cooperative model were in the poor category. Meanwhile, the results after using the Jigsaw type cooperative model are in the good category. From the results of the analysis of the mean difference test of the influence of the Jigsaw type cooperative learning model on the explanatory text learning outcomes of class VI students at Kartika 1-4 Private Middle School, Pematang Siantar, there is a significant difference in the ability of explanatory text learning outcomes at a confidence level of 95%. Thus, the Jigsaw type cooperative model can be effective. used in explanatory text learners.

Keyword: *Learning Model, Cooperative Jigsaw Type, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Dalam rangka mendidik siswa untuk tanggung jawab masa depannya terhadap lingkungan, pendidikan merupakan upaya yang disengaja yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, atau pemerintah. Ini melibatkan bimbingan, pengajaran, pembelajaran, dan pelatihan terus-menerus baik di dalam maupun di luar kelas (Hermiyanto & Wahyudi, 2022)(Aeni et al., 2022) Sistem pendidikan nasional diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual dalam lingkungan hidup." bidang agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, serta bangsa dan negara." Berdasarkan pandangan di atas, pendidikan Indonesia dapat diasumsikan mampu membekali peserta didik menjadi warga negara yang teguh dalam komitmen menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Manoi & Soesanto, 2022).

Peneliti mengamati masih banyak siswa yang kurang antusias dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar pada saat

pelaksanaan program Kelas 4 Kampus Mengajar (KM 4). Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang tidak aktif di kelas (Safitri et al., 2019). Pola pikir remeh terjadi karena pembelajaran yang dilakukan hanya sekedar eksplikatif. Saat mengerjakan soal bahasa Indonesia banyak sekali siswa yang melakukan kesalahan karena tidak memperhatikan dengan baik materi yang dijelaskan guru di depan kelas, dan ketika diberikan pekerjaan rumah (PR) terkadang banyak yang lupa. Untuk menyelesaikannya sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Tidak sesuai kapasitas (Permana & Kasriman, 2022).

Peneliti menemukan rendahnya hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia dan terkadang kurangnya semangat siswa mengakibatkan nilai di bawah standar KKM yaitu 75. Temuan ini berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan guru bahasa Indonesia. Kinerja yang buruk di Indonesia Guru harus mencari strategi pengajaran yang efisien dan memenuhi kebutuhan siswanya karena siswa tidak berpartisipasi dalam aspek apa pun dalam proses pembelajaran (Anugrah et al., 2022).

Model pembelajaran kooperatif Jigsaw merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berhasil dengan baik untuk mengajarkan siswa cara menulis teks eksplanasi. Jigsaw adalah pendekatan pembelajaran kooperatif di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil yang berbeda-beda yang terdiri dari empat hingga enam orang, memupuk saling ketergantungan positif dan rasa kepemilikan terhadap mata pelajaran yang telah mereka pelajari. Sudut pandang ini membawa kita pada kesimpulan bahwa Jigsaw dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan tanggung jawab belajar mereka sendiri dan orang lain (Arrosyad et al., 2023). Selain mempelajari materi yang ditugaskan, siswa juga perlu bersiap untuk menyampaikan dan mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompok lainnya. Oleh karena itu, untuk mempelajari mata pelajaran yang dibutuhkan, siswa harus bekerja sama satu sama lain (Sumini et al., 2022). Ketika digunakan dalam lima pembelajaran untuk membuat teks eksplanasi, teknik pembelajaran kooperatif Jigsaw memfasilitasi pertukaran informasi di kalangan siswa baik tentang topik teks eksplanasi maupun keahlian ilmiah individu mereka. Pemahaman setiap siswa terhadap materi teks eksplanasi berbeda-beda. Oleh karena itu, akan terjalin interaksi siswa-guru yang baik ketika berdiskusi baik di kelompok ahli maupun di rumah (Sumarni & Wardani, 2019).

Pendekatan pembelajaran kooperatif dianalogikan dengan permainan puzzle yang dapat digunakan dengan materi kemampuan berbicara, mendengarkan, menulis, dan membaca. juga berlaku untuk sejumlah bidang, termasuk bahasa, matematika, agama, ilmu sosial, dan ilmu alam (Mikrayanti, 2020). Selain itu, strategi ini berlaku untuk semua tingkatan kelas. Agar isi pelajaran menjadi lebih bermakna dengan model ini, guru harus menyadari

keterampilan dan pengalaman siswanya dan membantu mereka dalam mengaktifkan skema ini. Memberikan siswa kesempatan yang luas untuk mengasimilasi materi dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka (Herawati & Irwandi, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan model Jigsaw dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan melaksanakan penelitian yang berjudul "pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar teks eksplanasi kelas VIII SMP swasta kartika i-4 Pematang Siantar (Rachmasagita & Pahlevi, 2019).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan Two Group Pretest-Postests Design. Desain ini merupakan perbaikan sebelumnya. Misalnya. Percobaan dilakukan pada kelompok – kelompok siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Mengajar dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw adalah suatu perlakuan X. Pertama – tama diukur mean hasil belajar dengan menggunakan pretest sebelum perlakuan dikenakan. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain pra-eksperimen yaitu desain pre test posst test dengan satu kelompok (one group pretest-posttest) karena desain ini hanya melibatkan satu kelompok siswa dan guru, desain ini akan tampak dapat mengendalikan perbedaan antar subyek serta variabel situasional (Urwati et al., 2019).

Menurut Danuri dan Maisaroh (2019:67) Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar yang berjumlah 64 orang. Menurut Danuri dan Maisaroh (2019:80) Sampel adalah cuplikan atau sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan bahwa populasi dalam bentuk mini. Dalam penelitian ini populasi sama dengan sampel yang digunakan di kelas VI-a dan VI-b yang berjumlah 64 siswa (Simaremare, 2022).

Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang diberikan pada siswa dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Bozu et al., 2021). Melalui tes ini akan tampak seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Tes ini diberikan pada akhir pembelajaran. Hasil tes inilah yang kemudian akan digunakan sebagai acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan di bab 1 sebelumnya yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar teks eksplanasi siswa kelas VI SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar. Sampel yang digunakan sebagai pretes dan postes adalah sampel sama dengan populasi yang berjumlah 64 orang. pretest mendapatkan pembelajaran teks eksplanasi secara konvensional yaitu tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, sedangkan posttest menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw (Maryani & Suparno, 2018).

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw (variable X) dan hasil belajar teks eksplanasi (variable Y). Dalam penelitian ini pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sebagai model pembelajar dapat membantu proses pembelajaran siswa untuk lebih baik. Hasil penelitian yang telah peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan data kuantitatif, maksudnya data yang diolah berupa angka atau skor (Widyaningrum & Harjono, 2019).

Deskripsi Hasil Penelitian Sebelum Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw

Berdasarkan hasil penelitian sebelum menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw yang dilakukan pada 64 orang siswa yaitu kelas VI SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar, diperoleh data hasil tes menulis Teks eksplanasi dengan nilai terendah 33 dan nilai tertinggi 75. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-November tahun ajaran 2023. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw. Selanjutnya, hasil unjuk kerja siswa dinilai berdasarkan indikator yang diteliti, yaitu: isi, organisasi struktur teks, penggunaan kalimat, kosakata, mekanik. Setelah dilakukan penilaian terhadap hasil menulis teks ekplanasi siswa untuk masing-masing tahap, diperoleh data selanjutnya, hasil unjuk kerja siswa dinilai berdasarkan indikator yang dinilai yaitu: Isi, organisasi struktur teks, penggunaan kalimat, kosakata, mekanik (Hamna & BK, 2022).

Deskripsi Hasil Penelitian Sesudah Menggunakan Model Koperatif Tipe Jigsaw

Berdasarkan hasil penelitian sesudah menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw, yang digunakan pada 64 orang siswa di kelas VI SMP Swasta Kartikal-4 Pematang Siantar, diperoleh data hasil menulis teks eksplanasi dengan nilai terendah 54 dan nilai tertinggi 91. Penelitian dilakukan pada bulan oktober tahun ajaran 2023. Posttest ini dilakukan untuk

mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sesudah menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw. Selanjutnya, hasil unjuk kerja siswa dinilai, yaitu : 1) Isi, 2) Organisasi Struktur Teks, 3) Penggunaan Kalimat, 4) Kosa Kata, 5) Mekanik.

Deskripsi Hasil Penelitian Sesudah Menggunakan Model Koperatif Tipe Jigsaw.

Pengujian Hipotesis

Ho = Tidak terdapat pengaruh model kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar.

Ha = Terdapat pengaruh penggunaan kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar.

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

$$\bar{D} = 37,84$$

$$\sum D^2 = 98946$$

$$(\sum D)^2 = 5.866.084$$

$$N = 64$$

$$N = 64 = 64-1 = 63$$

$$t = 28,23$$

Berdasarkan rumus di atas ditemukan harga $t_{hitung} = 28,23$ pada taraf signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) dengan df = diperoleh $t_{tabel} = 1,669$ signifikan pada $p < 0,05$.

Dengan demikian H_0 ditolak maka H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar.setelah menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw*.

Tabel 1. Interval kelas, Frekuensi dan Presentase Sesudah Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw pos tes

Interval Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
54-59	1	1,56%
60-65	0	0%
66-71	0	0 %
72-77	16	25 %
78-83	40	62,5%
84-89	6	9.375%
90-95	1	1,56%
Jumlah	64	100

Berdasarkan pie chart data interval sebelum dan setelah menggunakan Model kooperatif tipe Jigsaw adalah sebagai berikut

Menentukan Uji Perbedaan Mean Sesudah dan Sebelum penggunaan Model kooperatif Tipe Jigsaw

Berikut ini hasil perhitungan mean sebelum dan sesudah menggunakan model kooperatif Jigsaw dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas VI SMP Swasta Kartikal-4 Pematang Siantar (Megawati et al., 2021).

Tabel 2. Uji Perbedaan Mean

No	Responden	Prates	Postes	D (selisih)	D²
1	Responden1	57	81	-24	576
2	Responden 2	55	82	-27	729
3	Responden 3	51	88	-37	1369
4	Responden 4	42	75	-33	1089
5	Responden 5	41	76	-35	1225
6	Responden 6	41	82	-41	1681
7	Responden 7	43	82	-39	1521
8	Responden8	38	80	-42	1764
9	Responden9	49	83	-34	1156
10	Responden10	33	54	-21	441
11	Responden 11	43	88	-45	2025
12	Responden12	39	86	-47	2209
13	Responden13	33	83	-50	2500
14	Responden14	43	77	-34	1156
15	Responden15	33	75	-42	1764
16	Responden16	49	81	-32	1024
17	Responden17	34	79	-45	2025
18	Responden18	33	78	-45	2025
19	Responden19	75	76	-1	1
20	Responden20	41	81	-40	1600
21	Responden21	33	78	-45	2025
22	Responden22	33	78	-45	2025
23	Responden23	33	74	-41	1681

24	Responden 24	42	75	-33	1089
25	Responden25	33	77	-44	1936
26	Responden 26	42	76	-34	1156
27	Responden 27	43	79	-36	1296
28	Responden 28	33	81	-48	2304
29	Responden 29	33	79	-46	2116
30	Responden 30	33	79	-46	2116
31	Responden 31	33	78	-45	2025
32	Responden32	33	89	-56	3136
33	Responden 33	72	91	-19	361
34	Responden34	60	81	-21	441
35	Responden35	54	87	-33	1089
36	Responden36	34	78	-44	1936
37	Responden37	43	80	-37	1369
38	Responden 38	75	75	0	0
39	Responden 39	33	88	-55	3025
40	Responden40	35	78	-43	1849
41	Responden 41	37	77	-40	1600
42	Responden 42	38	79	-41	1681
43	Responden43	43	79	-36	1296
44	Responden 44	33	81	-48	2304
45	Responden45	42	78	-36	1296
46	Responden 46	43	79	-36	1296
47	Responden47	41	80	-39	1521
48	Responden48	33	79	-46	2116
49	Responden49	33	78	-45	2025
50	Responden 50	43	78	-35	1225
51	Responden51	43	77	-34	1156
52	Responden 52	33	77	-44	1936
53	Responden53	33	77	-44	1936
54	Responden54	38	76	-38	1444
55	Responden55	38	78	-40	1600
56	Responden56	33	79	-46	2116
57	Responden57	43	75	-32	1024

58	Responden58	39	78	-39	1521
159	Responden59	33	80	-47	2209
60	Responden60	43	76	-33	1089
61	Responden61	33	77	-44	1936
62	Responden61	33	75	-42	1764
63	Responden63	35	79	-44	1936
64	Responden 64	75	83	-8	64
Total		2641	5063	2422	98946

Berdasarkan perhitungan di atas, ditemukan rata-rata sebelum menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw adalah sebesar 41,26

Pembahasan Penelitian

Kemampuan Hasil Belajar Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Pembelajaran teks eksplanasi, guru perlu menerapkan suatu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kelas VI SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar yang berjumlah 64 orang siswa. Jumlah skor pra tes adalah 2061 dengan skor tertinggi 75 dan skor terendah 33. Skor rata-rata pra tes siswa sebelum menggunakan model pembelajara kooperatif tipe *Jigsaw* dalam kategori kurang dengan nilai 47,44 (Alkaromi, 2022). Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dan sulitnya menemukan ide, gagasan dalam menulis teks eksplanasi. Berdasarkan dari data di atas disimpulkan bahwa model pembelajaran sangatlah mempengaruhi proses pembelajaran (Asnawi et al., 2020).

Kemampuan Hasil Belajar Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti bahwa model kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh dalam kemampuan hasil belajar teks eksplanasi siswa. Sesuai hasil nilai yang diperoleh peneliti pada kelas VI SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar yang berjumlah 64 orang siswa. Nilai pos tes adalah 5093 dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 52 serta skor rata-rata pos tes yaitu dalam kategori baik (Rejeki et al., 2021). Yang ditemukan peneliti menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* adalah siswa menjadi kompak dan saling ketergantungan positif dengan antar siswa dan bertanggung jawab secara mandiri dengan bekerja sama di dalam tim (I. B. P. A. Putra et al., 2018). Hal ini sesuai pendapat Putra (2014:527-528) Model Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu tipe

pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal (Harefa et al., 2022).

Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Teks Eksplanasi

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar teks eksplanasi sebelum menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* adalah 41,26 kategori kurang sedangkan sesudah menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* adalah 79,10 dalam kategori baik. Setelah diketahuinya nilai rata-rata pra tes dan pos tes maka terdapat nilai t_{hitung} yang di peroleh sebesar 28,23 dengan t_{tabel} 1,669 artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw* (Rasnawati, 2017). Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran teks eksplanasi dapat berpengaruh pada hasil belajar teks eksplanasi (Lutfia, 2022). model kooperatif menambah kerjasama anatar siswa dan ide gagasan dalam membuat suatu teks ekplanas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan seperti berikut:

1. Hasil keterampilan tes awal (pre-test) dalam kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VI SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar sebelum menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* kategori kurang. Sedangkan hasil sesudah menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* dalam kategori baik.
2. Dari hasil analisis uji perbedaan mean pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar teks eksplanasi siswa kelas VI SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar terdapat perbedaan kemampuan hasil belajar teks eksplanasi yang signifikan pada ingkat kepercayaan 95% Dengan demikian model kooperatif tipe *Jigsaw* efektif dapat digunakan dalam pembelajar teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, M., Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Mater Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9313>
- Alkaromi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk

- Meningkatkan Kerjasama Dan Prestasi Belajar Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 75–84. <https://doi.org/10.33369/Diadik.V12i1.21351>
- Anugrah, A., Istiningasih, S., & Zain, M. I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis Game Edukasi Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vi Sdn 48 Cakranegara. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(3), 208–216. <https://jurnal.educ3.org/index.php/pedagogia/article/view/81>
- Arrosyad, M. I., Antika, D., Dzulqha, E. T., & Balqis, M. (2023). Analisis Penggunaan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Daya Tarik Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Ijm: Indonesian Journal Of Multidisciplinary*, 1(2), 414–423. <https://doi.org/https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/150>
- Asnawi, A., M. Ikhsan, & Hajidin, H. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Dan Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Smp. *Numeracy*, 7(1), 150–162. <https://doi.org/10.46244/Numeracy.V7i1.1039>
- Bozu, M., Lawe, Y. U., & Noge, M. D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” Pada Siswa Kelas V Sdi Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(1), 90–98. [https://doi.org/Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Pada Siswa Kelas V Sdi Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada](https://doi.org/Penerapan%20Model%20Pembelajaran%20Cooperative%20Tipe%20Jigsaw%20Untuk%20Meningkatkan%20Hasil%20Belajar%20Tematik%20Tema%208%20Lingkungan%20Sahabat%20Kita%20Pada%20Siswa%20Kelas%20V%20Sdi%20Rutosoro%20Kecamatan%20Golewa%20Kabupaten%20Ngada)
- Hamna, H., & Bk, M. K. U. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sd Inpres Kassi-Kassi Kota Makassar. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1).
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.1.325-332.2022>
- Herawati, L., & Irwandi, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Smp Negeri 09 Lebong. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1).
- Hermiyanto, D. L., & Wahyudi, W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pomewall (Media Pop Up Dan Game Wordwall) Untuk Pembelajaran Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4644–4648. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V5i11.1104>

- Lutfia, W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas Iv Sd Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi. *Journal Of Basic Education Studies*, 5(1), 1020–1031.
- Manoi, G., & Soesanto, R. H. (2022). Stimulus Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Media Interaktif Pada Pembelajaran Matematika Secara Daring [Stimulating The Activeness Of Students Through The Implementation Of Interactive Media In Online Mathematics Learning]. *Johme: Journal Of Holistic Mathematics Education*, 6(1), 43–56.
- Maryani, M., & Suparno, S. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Minat Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 272. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3870>
- Megawati, R., Leksono, I. P., & Harwanto, H. (2021). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa. *Jurnal Education And Development*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i1.2228>
- Mikrayanti, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 4(1), 33–39. <https://doi.org/10.33627/sm.v4i1.355>
- Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Motivasi Belajar Ips Kelas Iv. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7831–7839.
- Putra, D. S. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Chest Pass Pada Permainan Bolabasket (Studi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 5 Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02(03), 1–6.
- Putra, I. B. P. A., Pujani, N. M., & Juniartina, P. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (Jpsi)*, 1(2), 80. <https://doi.org/10.23887/jpsi.v1i2.17215>
- Rachmasagita, A. A. A., & Pahlevi, T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Otkp Pada Materi Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Di Smkn 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(03), 105–110.
- Rasnawati, A. (2017). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V Sd Inpres Pakkingkingang*.
- Rejeki, S. M. R., Sunanih, S., & Permana, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Daerah

Kelas Iv Sd Negeri Ceungceuum. *Jurnal Pgsd*, 7(2), 54–60.
<https://doi.org/10.32534/jps.v7i2.2457>

Safitri, A. D., Morin, J. V., & Larasati, C. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Sma Negeri 1 Prafi Kelas X (Pada Pokok Bahasan Minyak Bumi). *Arfak Chem: Chemistry Education Journal*, 1(2), 33–40. <https://doi.org/10.30862/accej.v1i2.47>

Simaremare, J. A. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperatif Learning Tipe Zigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sd Rk Nomor 3 Sibolga Pada Sub Tema Tumbuhan Sahabatku. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendidstra)*, 138–149. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v4i2.1621>

Sumarni, S., & Wardani, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 90–94.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.120>

Sumini, Fuadi, A. M., & Fauziati, E. (2022). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelejaran Ipa Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 242–247. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i1.659>

Urwati, K., Ernita, N., & Yahdi, Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Hukum Newton Kelas X Di Ma Darul Muhajirin Praya. *Journal Of Natural Science And Integration*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i2.7673>

Widyaningrum, M. D., & Harjono, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, 2(2), 57–60.